

**DINAMIKA SOSIAL BUDAYA
DALAM UPACARA SEDEKAH BUMI
(Studi Kasus Di Desa Kampung Melayu, Kec. Bermani Ulu,
Kab. Rejang Lebong)**



SKRIPSI

Oleh

**Reno Renaldi
BP. 1910822025**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2023

**DINAMIKA SOSIAL BUDAYA DALAM UPACARA SEDEKAH BUMI
(Studi Kasus Di Desa Kampung Melayu, Kec. Bermani Ulu,
Kab. Rejang Lebong)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh

**Reno Renaldi
BP. 1910822025**



Dosen Pembimbing :

Pembimbing I: Sidarta Pujiraharjo, S.Sos, M. Hum

Pembimbing II: Dra. Yunarti, M.Hum

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2023

INTISARI

Reno Renaldi, 1910822025, Skripsi Strata 1, “Dinamika Sosial Budaya Dalam Upacara Sedekah Bumi (Studi Kasus Di Desa Kampung Melayu, Kec. Bermani Ulu, Kab. Rejang Lebong)”, Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Tahun 2023.

Upacara sedekah bumi adalah tradisi masyarakat agraris Jawa yang dilaksanakan sebagai bentuk syukur dan tolak bala yang masih dilaksanakan oleh masyarakat Jawa di Desa Kampung Melayu, Kec. Bermani Ulu, Kab. Rejang Lebong sebagai masyarakat pendatang. Seiring perkembangan penduduk Di Desa Kampung Melayu terdapat keberagaman etnis yang mana masyarakat Jawa hidup berdampingan dengan masyarakat suku lainnya seperti Suku Batak, Sunda, Minangkabau, Rejang dan Serawai yang saling berinteraksi satu sama lain dan terjadinya kontak kebudayaan membuat terjadinya perpaduan kebudayaan. Seperti dalam pelaksanaan upacara sedekah bumi di Desa Kampung Melayu yang dilaksanakan oleh seluruh masyarakat desa yang dilibatkan, yang mana dengan adanya keikutsertaan masyarakat suku lain dalam pelaksanaan upacara sedekah bumi membuat adanya akulturasi atau perpaduan kebudayaan dan perubahan atau dinamika sosial budaya yang terjadi dalam pelaksanaan upacara sedekah bumi di Desa Kampung Melayu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana proses upacara sedekah bumi dan melihat perubahan atau dinamika sosial budaya yang terjadi dalam upacara sedekah bumi di Desa Kampung Melayu.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan serta dokumentasi. Unit analisisnya adalah individu atau masyarakat dan upacara sedekah bumi, dengan menggunakan *purposive sampling* terdapat 9 orang informan inti dan 4 orang informan biasa yang terdiri dari pemerintahan desa, tokoh adat, tokoh agama, sesepuh desa, tokoh masyarakat dan informan biasa terdiri dari masyarakat desa pada umumnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upacara sedekah bumi di Desa Kampung Melayu dilaksanakan satu tahun sekali dan sekaligus ikut melibatkan seluruh elemen masyarakat desa baik masyarakat Jawa dan masyarakat suku lainnya dalam proses persiapan, pelaksanaan dan penutupan. Masyarakat memiliki kepercayaan bahwa pelaksanaan upacara sedekah bumi sebagai sarana untuk meminta keselamatan dijauhkan dari marabahaya atau musibah dan mempererat tali silaturahmi. Selain itu dengan terlibatnya masyarakat suku lain dalam upacara sedekah bumi yang dilaksanakan hingga sekarang ini membuat terjadinya akulturasi atau perpaduan kebudayaan dan perubahan atau dinamika sosial budaya dalam upacara sedekah bumi yang berkaitan dengan unsur kebudayaan seperti masyarakat yang menghadiri, waktu dan tempat pelaksanaan, atribut yang digunakan, aktivitas kebudayaan yang dilaksanakan, dan bahasa yang digunakan.

Kata kunci: Kebudayaan, Sedekah Bumi, Dinamika Sosial Budaya

ABSTRACT

Reno Renaldi, 1910822025, Bachelor Thesis 1, "Socio-Cultural Dynamics in the Earth Alms Ceremony (Case Study in Kampung Melayu Village, Bermani Ulu District, Rejang Lebong District)", Department of Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, the Year 2023.

The earth alms ceremony is a tradition of the Javanese agrarian community which is carried out as a form of thanksgiving and rejecting evil which is still carried out by the Javanese community in Kampung Melayu Village, Kec. Bermani Ulu, Kab. Rejang Lebong as a migrant community. As the population develops in Kampung Melayu Village, there is ethnic diversity where Javanese people live side by side with other tribal communities such as the Batak, Sundanese, Minangkabau, Rejang and Serawai tribes who interact with each other and cultural contact occurs, creating cultural fusion. For example, in the implementation of the earth alms ceremony in Kampung Melayu Village which was carried out by all the village communities involved, where the participation of other tribal communities in the implementation of the earth alms ceremony created acculturation or a mix of cultures and socio-cultural changes or dynamics that occurred in the implementation of the alms ceremony. earth in Kampung Melayu Village. This research aims to see the process of the earth alms ceremony and see the socio-cultural changes or dynamics that occur in the earth alms ceremony in Kampung Melayu Village.

This research uses qualitative methods and a case study approach, data collection is carried out by means of observation, interviews and documentation. The unit of analysis is the individual or community and the earth alms ceremony, using purposive sampling there were 9 core informants and 4 regular informants consisting of village government, traditional leaders, religious leaders, village elders, community leaders and ordinary informants consisting of village communities in general.

The results of this research show that the earth alms ceremony in Kampung Melayu Village is held once a year and at the same time involves all elements of village society, both Javanese and other tribal communities, involved in the preparation, implementation and closing process. The community believes that the implementation of the almsgiving ceremony is a means of asking for safety, away from danger or disaster and strengthening ties of friendship. Apart from that, the involvement of other tribal communities in the earth alms ceremony which has been carried out to date has resulted in changes or socio-cultural dynamics in the earth alms ceremony relating to cultural elements such as the people attending, the time and location of the implementation, the attributes used, the cultural activities carried out , and the language used.

Keywords: Culture, Sedekah Bumi, Socio-Cultural Dynamics